

PENGHALANG DALAM MENANTI-NANTIKAN TUHAN

Mengapa engkau tertekan, hai jiwaku, dan mengapa engkau gelisah di dalam diriku? Berharaplah kepada Allah! Sebab aku bersyukur lagi kepada-Nya, penolongku dan Allahku! – Mazmur 43:5



Melanjutkan pembahasan minggu lalu menyoal menanti-nantikan Tuhan, kali ini kita membahas penghalang-penghalang apa saja di dalam kita menantikan Tuhan.

Ketika kita belum melihat Tuhan bekerja, kadangkala kita merasa jenuh dan bosan. Untuk itu perlu kita mengetahui penghalang apa saja dalam menantikan Tuhan sehingga kita bisa mengatasinya.

Ada tiga penghalang yang perlu kita perhatikan:

1. Dosa yang belum dibereskan

Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam untuk mendengar; tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu. – Yes.59:1-2

Ketika doa belum terjawab sampai hari ini, perlu memeriksa diri kita sendiri apakah masih ada dosa yang belum diakui di hadapan Tuhan. Minta Roh Kudus untuk mengingatkan akan hal-hal dosa apa saja yang pernah dilakukan. Lalu melakukan pemberesan dengan Tuhan dan kembali menantikan Tuhan. Jika Roh Kudus mengingatkan dosa, ayo segera tuntaskan!

2. Kurang sabar dan tekun

Dengan sabar kunantikan bantuan TUHAN; lalu Ia memperhatikan aku dan mendengar seruanku.- Mzm.40:2 (BIMK)

Sesungguhnya kami menyebut mereka berbahagia, yaitu mereka yang telah bertekun; kamu telah mendengar tentang ketekunan Ayub dan kamu telah tahu apa yang pada akhirnya disediakan Tuhan baginya, karena Tuhan maha penyayang dan penuh belas kasihan. – Yak.5:11

Menanti-nantikan Tuhan perlu kesabaran dan ketekunan. Hati kita ingin agar doa bisa cepat terjawab namun kita harus tahu bahwa waktu kita bukanlah waktu Tuhan. Ia lebih tahu waktu yang tepat dan terbaik untuk menjawab doa-doa kita. Selain itu perlu juga ketekunan yaitu tetap terus menantikan Tuhan meskipun doa belum terjawab. Ketekunan akan menguatkan otot-otot rohani kita sehingga iman menjadi kuat dan kokoh.

3. Ketidakpercayaan

Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akulah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.- Ams.3:5-6

Doa yang lama belum dijawab oleh Tuhan, bisa mengakibatkan munculnya keraguan akan janji firman Tuhan. Ini adalah hal yang berbahaya bagi hidup kita, karena kurang percaya yang dibiarkan akan menjadi tidak percaya kepada Tuhan. Ketidakpercayaan akan menimbulkan hal-hal buruk, seperti kita tidak lagi bisa intim dengan Tuhan, tidak mengalami Tuhan dalam hidup, tidak mengalami mujizat Tuhan, masuk ke jalan yang salah, dan menjauhkan kita dari kehendak Tuhan.

Maka untuk menanti-menantikan Tuhan, kita perlu sungguh-sungguh percaya akan janji firman Tuhan dengan selalu memperkatakan janji firman Tuhan.

ACTION:

- Akui dosa yang belum dibereskan dan lakukan pertobatan sungguh-sungguh.
- Mendorong anggota COOL untuk terus menantikan Tuhan dengan sabar, tekun, dan percaya penuh.
- Mendoakan anggota COOL yang hari ini masih bergumul menantikan Tuhan.